

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Sugiyono (2013: 13) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

1. Variabel Komitmen Organisasi Kerja (Y)
 - a. Definisi konseptual: Komitmen organisasional adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.
 - b. Definisi operasional: Komitmen organisasional adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi, sedangkan Indikator dari produktivitas kerja adalah: 1) emosional, 2) kepedulian 3) keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi, serta adanya 4) Loyalitas untuk terikat pada organisasi, yang akan diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Samsat Tulang Bawang.

2. Variabel Negosiasi (X_1)
 - a. Definisi konseptual: Negosiasi adalah proses tawar menawar melalui perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama. Kesepakatan dicapai antara pihak (dapat berupa kelompok atau organisasi) dan pihak (dapat berupa kelompok atau organisasi).
 - b. Definisi operasional: Negosiasi adalah sebuah proses yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang pada mulanya memiliki pemikiran berbeda, hingga akhirnya mencapai kesepakatan dimana kedua belah pihak mempunyai hak atas hasil akhir. Sedangkan indikator dari Negosiasi yang diambil oleh peneliti adalah: Faktor Intern Antara lain: 1) keputusan bertindak oportunistik, 2) kesediaan pegawai untuk mengikuti pemimpin, 3) pengalaman dari keyakinan, 4) keinginan mengikuti otoritas 5) ketergantungan, dan pengukurannya menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan Kantor Samsat Tulang Bawang.
3. Variabel Kepercayaan (X_2)
 - a. Definisi konseptual : kepercayaan merupakan atribut utama yang dikaitkan dengan kepemimpinan dan jika kepercayaan ini luntur dampaknya bisa serius terhadap kinerja kelompok.
 - b. Definisi operasional : kepercayaan merupakan atribut utama yang dikaitkan dengan kepemimpinan dan jika kepercayaan ini luntur dampaknya bisa serius terhadap kinerja kelompok dan indikatornya adalah 1) pihak- pihak saling keterkaitan, 2) proses diskusi, 3) pembuatan keputusan, 4) pencapaian kesepakatan.

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Hanafiah, N. Z., (2018:2) Populasi adalah “Daerah secara keseluruhan yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian

ini yang menjadi populasi adalah 30 pegawai yang bekerja di kantor Samsat Tulang Bawang.

b. Sampel

Menurut Noor, J., (2015 :83) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, yang artinya dari penelitian ini peneliti menggunakan sampling Jenuh atau Sensus artinya teknik sampling bila jumlah populasi secara keseluruhan digunakan semuanya, yaitu sebanyak 30 Pegawai

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar bisa benar-benar mewakili, Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). Teknik sampling ini diambil dari rumus sampel yang dilakukan sebelumnya sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 30 pegawai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riyadi, K. (2020) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitas nya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui:

1. Study Kepustakaan (*library research*)

Mencari refrensi tambahan yang ada dikampus dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada, dan diimbangi dengan internet yang mencukupi.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

- a. Pengamatan (*Observasi*)
- b. Angket (kuesioner)
- c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Variabel Negosiasi, kepercayaan dan komitmen organisasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Setiawan, A. (2022: 37) adalah

alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi.

Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan
	Positif
A= Sangat sesuai (SS)	5
B= Sesuai (S)	4
C= Ragu – ragu (RR)	3
D= Tidak sesuai (TS)	2
E= Sangat tidak sesuai (STS)	1

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel negosiasi, kepercayaan dan komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Komitmen Organisasi (Y)	1. Emosional	1,2,3,4,5,6,	20
	2. Kepedulian	7,8,9,10,11	
	3. Keterlibatan	12,13,14,15	

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
	4. Loyalitas	16,17,18,19,20	
Negosiasi (X ₁)	1. Pihak- pihak saling keterkaitan, 2. Proses diskusi, 3. Pembuatan keputusan, 4. Pencapaian kesepakatan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	20
Kepercayaan (X ₂)	3. Keputusan bertindak oportunistik, 4. Kesiediaan pegawai untuk mengikuti pemimpin, 5. Pengalaman dari keyakinan, 6. Keinginan mengikuti otoritas 7. Ketergantungan	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16 17,18,19,20	20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak, Pranata, N. (2020). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Yusup, F. (2018) menyatakan Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut

adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui “seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama”, Yurrazak, I., Susetyo, B., & Suroso, A. (2022)

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket : r = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan
 $\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir
 a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Meliza, E. E., Mardiana, N.,(2019). suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06.

2. Uji prasarat analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Radesa, R. (2020).

Dengan:

O_i = frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, Muttaqin, F. (2020).

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad \text{Nopia Sari, A. Y. U. (2021).}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

3. Pengujian model Analisis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Laksamana, M. A. H., Amroni, A., & Toscani, A. N. (2021:187-198).

Keterangan :

Y = Komitmen organisasi

X₁ = Negosiasi

X₂ = Kepercayaan

a = Harga Konstanta (Komitmen Organisasi Y bila X=0)

e = eror

b₁ b₂ = Koefisien Regresi Berganda

b. Uji t (Signifikan *Parsial*)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansinya t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X₁), dan (X₂), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Aryandi, J., & Onsardi, O. (2020: 117-127) :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_o di terima.

d. R^2 (Koefisien *Determinasi*)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel Negosiasi, terhadap Komitmen Organisasi.

Ho: $\beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh Negosiasi, terhadap Komitmen Organisasi

Ha: $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh Negosiasi, terhadap Komitmen Organisasi

Hipotesis kedua pengaruh variabel Kepercayaan terhadap Komitmen Organisasi

Ho: $\beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh Kepercayaan terhadap Komitmen Organisasi.

Ha: $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh Kepercayaan terhadap Komitmen Organisasi.

Hipotesis ketiga pengaruh Negosiasi dan Kepercayaan terhadap Komitmen Organisasi

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Negosiasi dan Kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Negosiasi dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi